

**26 Feb 2018**

**Statistics**

IHSG 6,525 +0.37%  
Dow 26,091 +0.23%  
EIDO 26.83 +1.44%  
Nikkei 21,570 +0.19%  
IDR Rp 14,007 -0.51% (↑)  
CPO May RM 2,213/MT -1.95%  
Oil Close USD 55.48/barrel -3.11%  
Oil Open USD 55.49/barrel +0.02%  
ICENewcastleCoalApr\$93.95/MT +0.16%  
Gold USD 1,329.75/ Troy ounce +0.02%

**CORPORATE ACTIONS**

**TYPE – CODE – CumDate – AMT**

**T : Tentative, F : Final**

**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

**RIGHT (Trading Period):**

**STOCK SPLIT (cumdate):**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

**REVERSE STOCK (cumdate):**

**IPO:**

Arkha Jayanti Persada Tbk – 12 Mar (T)

**RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):**

WEGE – 26 Feb – 21 Mar  
DPNS – 27 Feb – 22 Mar  
SMBR – 28 Feb -25 Mar  
CMPP – 28 Feb – 25 Mar  
WIKA – 01 Mar – 25 Mar  
ANTM – 01 Mar – 26 Mar  
BBNP – 01 Mar – 26 Mar  
BDMN – 01 Mar – 26 Mar  
NIKL – 01 Mar – 26 Mar  
WTON – 04 Mar – 27 Mar  
BNII – 05 Mar – 29 Mar  
BSSR – 05 Mar – 29 Mar  
PGAS – 05 Mar – 29 Mar  
APOL – 05 Mar – 29 Mar  
PTBA – 06 Mar -01 Apr  
BACA – 06 Mar – 01 Apr  
INCO – 08 Mar – 02 Apr  
NISP – 08 Mar - 09 Apr  
MABA – 11 Mar – 04 Apr  
AGRS – 11 Mar – 04 Apr  
NAGA – 11 Mar – 04 Apr  
BUVA – 14 Mar – 08 Apr  
BNGA – 14 Mar - 15 Apr  
SDPC – 15 Mar – 09 Apr  
PTBA – 01 Apr – 25 Apr

**PROFINDO RESEARCH 26 FEBRUARI 2019**

Wall Street pada perdagangan Senin waktu setempat melanjutkan kenaikannya didorong sentiment positif pernyataan Presiden Donald Trump yang menyatakan akan menunda rencana kenaikan tarif terhadap impor barang-barang China. Adanya pernyataan tersebut sebagai tanda yang paling jelas sejauh ini bahwa AS-China mendekati kesepakatan untuk mengakhiri konflik perang dagang yang telah memperlambat pertumbuhan global dan meresahkan pasar. Selain itu, Wall Street juga terangkat usai General Electric mengumumkan akan menjual bisnis biofarmasi ke Danaher seharga USD 21,4 miliar dan Barrick Gold meluncurkan penawaran untuk mengakuisisi Newmont Mining. Dow Jones +0.23%, S&P500 +0.12%, dan Nasdaq +0.36%.

Bursa Eropa ditutup menguat menyusul kabar diperpanjangnya masa gencatan senjata perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China. Adapun, sektor otomotif menjadi pemimpin pergerakan indeks usai adanya kabar tersebut. FTSE 100 +0.07%, Stoxx600 +0.26%, CAC 40 +0.31% dan Dax +0.42%.

Harga minyak mentah jatuh lebih dari tiga persen setelah Presiden Donald Trump secara terbuka mendesak OPEC untuk menurunkan biaya minyak mentah, memberikan tekanan pada kelompok yang dipimpin Saudi untuk mengurangi penurunan produksi yang meningkatkan harga.

IHSG di perdagangan hari ini ini ditutup menguat mengikuti kenaikan di bursa Asia seiring naiknya optimisme investor terkait kemajuan negosiasi dagang antara AS dan China. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 260 miliar dengan saham BBRI dan BBKA menjadi net top buyer, sedangkan saham UNTR dan BBNI menjadi net top seller. Saham penopang kenaikan indeks BBRI dan TLKM, sementara saham penekan indeks adalah UNTR dan UNVR. IHSG diperkirakan pada hari ini akan menguat terbatas dengan range Support 6478 Resisten 6555. Saham yang diperhatikan adalah ACES (SoS), INCO (buy), SMGR (SoS), TPIA (SoS), PTPP (buy), dan AGRO (Acc buy).

Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

Dua anak usaha patungan (joint venture/JV) PT Trias Sentosa Tbk (TRST) dan PT Toyobo Co. Ltd. diperkirakan bakal beroperasi pada kuartal IV-2019. saat ini pembangunan atau konstruksi pabrik PT Trias Toyobo Astria (TTA) dan PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) sedang berlangsung. Sebagian mesin juga telah tiba, meski belum seluruhnya karena masih dalam proses di vendor. Kontribusi PT TTA terhadap pendapatan konsolidasian TRST diperkirakan masih minim karena perseroan itu baru mulai beroperasi pada kuartal IV-2019. (Bisnis)

**Perbandingan PER & PBV**

DES	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	16.86	1.34
LSIP	AGRI	20.12	1.12
SIMP	AGRI	68.82	0.42
SSMS	AGRI	22.34	2.48
<b>AGRI</b>		<b>32.04</b>	<b>1.34</b>
ASII	AUTOMOTIVE	13.61	1.84
IMAS	AUTOMOTIVE	78.47	0.87
AUTO	AUTOMOTIVE	13.91	0.70
GJTL	AUTOMOTIVE	(8.83)	0.48
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>24.29</b>	<b>0.98</b>
BBCA	BANKS	27.14	4.66
BBNI	BANKS	10.67	1.56
BBRI	BANKS	15.45	2.76
BBTN	BANKS	8.91	1.14
BDMN	BANKS	21.46	2.13
BJBR	BANKS	11.34	1.75
BJTM	BANKS	7.49	1.29
BMRI	BANKS	13.89	1.90
<b>BANKS</b>		<b>14.54</b>	<b>2.15</b>
INTP	CEMENT	88.73	3.22
SMCB	CEMENT	(18.42)	2.36
SMGR	CEMENT	27.45	2.42
SMBR	CEMENT	290.56	4.63
<b>CEMENT</b>		<b>97.08</b>	<b>3.16</b>
GGRM	CIGARETTE	20.41	3.70
HMSP	CIGARETTE	33.76	13.89
<b>CIGARETTE</b>		<b>27.08</b>	<b>8.79</b>
PTPP	CONSTRUCTION	2.05	0.83
TOTL	CONSTRUCTION	8.26	2.08
WIKA	CONSTRUCTION	13.85	1.03
WSKT	CONSTRUCTION	5.09	0.93
WTON	CONSTRUCTION	10.91	1.39
ADHI	CONSTRUCTION	12.23	0.89
ACST	CONSTRUCTION	9.61	0.77
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>8.86</b>	<b>1.13</b>
AISA	CONSUMER	0.21	0.07
ICBP	CONSUMER	25.81	5.45
INDF	CONSUMER	17.79	1.37
UNVR	CONSUMER	33.52	41.53
<b>CONSUMER</b>		<b>19.33</b>	<b>12.11</b>
MAPI	RITEL	23.67	3.05
RALS	RITEL	17.88	3.35
ACES	RITEL	34.30	8.36
LPPF	RITEL	6.44	7.46
<b>RITEL</b>		<b>20.57</b>	<b>5.56</b>
AKRA	OIL&GAS	13.12	2.38
ELSA	OIL&GAS	9.42	0.85
PGAS	OIL&GAS	14.57	1.28
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>12.37</b>	<b>1.50</b>
APLN	PROPERTY	8.57	0.30
ASRI	PROPERTY	7.50	0.69
BSDE	PROPERTY	31.84	0.85
CTRA	PROPERTY	20.81	1.00
KIJA	PROPERTY	(10.25)	0.96
LPCK	PROPERTY	0.48	0.24
LPKR	PROPERTY	10.32	0.24
PWON	PROPERTY	12.69	2.08
SMRA	PROPERTY	51.26	1.60
<b>PROPERTY</b>		<b>14.80</b>	<b>0.89</b>
TBIG	TELECOM	23.01	5.69
TLKM	TELECOM	20.42	3.64
TOWR	TELECOM	17.94	5.16
<b>TELECOM</b>		<b>20.45</b>	<b>4.83</b>

PT ABM Investama Tbk (ABMM) membidik produksi batu baru 12 juta ton pada tahun 2019 atau tumbuh 26,31% dari realisasi 2018. Adapun, ABMM telah menyiapkan rencana ekspansi. Rencananya, perseroan akan mengakuisisi tambang batu bara pada 2019. Tambang batu bara tersebut memiliki cadangan atau reserve sekitar 100 juta ton hingga 150 juta ton. Adapun, lokasi dari tambang tersebut berada di Kalimantan. Terkait dana akuisisi, ABMM akan menggunakan kas internal perseroan. (Bisnis)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) segera mengoperasikan dua Independent Power Producer pembangkit listrik tenaga uap pada 2019. Progres pembangunan Independent Power Producer (IPP) Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Kendari-3 telah mencapai 96% pada akhir 2018. Fasilitas tersebut memiliki kapasitas 2x50 MW. Nilai total investasi sekitar US\$200 juta. Progres pembangunan IPP PLTU Kalteng-1 telah mencapai 90% pada akhir 2018 dengan total investasi sekitar US\$340 juta. (Bisnis)

PT Elnusa Tbk (ELSA) mengembangkan smart water meter dan smart power meter untuk mendukung pengelolaan air di Kota Tangerang. Dalam proyek itu, perseroan bekerja sama dengan PT Moya Tangerang sebagai produsen air serta PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang yang merupakan unit usaha distribusi air bersih bagi masyarakat Kota Tangerang dalam mendukung smart city pengelolaan air. Kerja sama ELSA dituangkan dalam perjanjian bukti konsep atau Proof of Concept (PoC). (Bisnis)

Entitas anak PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), PT Synnex Metrodata Indonesia, meresmikan logistic center di atas lahan seluas 20.000 meter persegi di MM2100 Industrial Estate, Cibitung, Jawa Barat. Peresmian pusat logistik semakin memperkenalkan layanan unit bisnis solusi antara lain solusi Warehouse Management System (WMS) dan Transport Management System (TMS) guna mendorong proses pengelolaan gudang serta pengiriman secara online. Adapun biaya pembangunan pusat logistik ini sebesar Rp120 miliar. (Bisnis)

PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya pada tahun 2019 ini. Pada tanggal 21 Januari lalu, NFCX menambah modal sebesar Rp 4 miliar ke anak usaha yang baru dibentuk yaitu PT Anugerah Wicaksana Digital. Dengan demikian, NFCX memiliki 1,26 miliar saham atau setara dengan 31,5% pada perusahaan tersebut. Sebelumnya, NFCX juga berhasil mengakuisisi PT Inova Duapuluh Duapuluh dengan nilai transaksi sebesar Rp 255 juta. NFCX memiliki 50% saham pada perusahaan tersebut. (Kontan)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) telah merancang beberapa strategi bisnis untuk menyokong kinerja di tahun ini. BUVA akan mulai gencar melakukan aksinya pada semester I-2019. Meski belum dapat menyebutkan perusahaan apa yang akan diakuisisi, BUVA menyatakan akan masuk ke bisnis di bidang entertainment dan lifestyle alasannya karena relavan dengan bisnis BUVA. BUVA berharap ekspansi ini akan mampu berkontribusi pada kinerja perusahaan tahun 2019. (Kontan)

**PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 26 FEBRUARI 2019**

**ACES**



**PT Ace Hardware Indonesia Tbk**

Pada perdagangan Senin 25 Februari 2019 ditutup pada level 1865 atau menguat Rp 55. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Triangle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength  
 Take Profit 1940**

**INCO**



**PT Vale Indonesia Tbk**

Pada perdagangan Senin 25 Februari 2019 ditutup pada level 3840 atau menguat Rp 60. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Triangle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY  
 Target Price 4020  
 Stoploss < 3800**

**SMGR**



**PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Senin 25 Februari 2019 ditutup pada level 12950 atau menguat Rp 375. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Engulfing** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength  
 Take Profit 13450**

**TPIA**



**PT Chandra Asri Petrochemical Tbk**

Pada perdagangan Kamis 25 Februari 2019 ditutup pada level 5675 atau menguat Rp 125. Secara teknikal pola terbentuk **Double Bottom** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 5900**

**PTPP**



**PT PP (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Senin 25 Februari 2019 ditutup pada level 2040 atau menguat Rp 00. Secara teknikal Candle terbentuk **Inside Bar** mengindikasikan **Reversal**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 2220**  
**Stoploss < 2000**

**AGRO**



**PT BRI Agroniaga Tbk**

Pada perdagangan Senin 25 Februari 2019 ditutup pada level 346 atau menguat Rp 6. Secara teknikal Candle terbentuk **Two White Soldiers** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Accum Buy 340-360**  
**Target Price 382**  
**Stoploss < 340**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 710

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 722

**Desi Rahmitayanti**  
(Research Analyst)  
[desi.r@profindo.com](mailto:desi.r@profindo.com)  
Ext 711

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : Proclik Profindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG.**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).